

Pengaruh Current Ratio dan Debt To Assets Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur

Angelle Liany Riyanto

Universitas Bina Sarana Informatika

Jalan Margonda Raya No. 42 Depok

Korespondensi: angelleliany10@gmail.com

Abstract. A manufacturer of various types of food and beverages in Jakarta, Indonesia named PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. This company was founded as PT. Panganjaya Intikusuma on August 14, 1990, and changed its name to Indofood Sukses Makmur on February 5, 1994. The purpose of this study was to determine whether the Current Ratio, Debt to Asset Ratio has an effect on Profit Growth either partially or simultaneously at PT. Indofood Success Prosperous. The population and sample of this research are PT. Indofood Sukses Makmur period 2016-2022. The method used in this research is statistical quantitative and the technique used is purposive sampling. The variables used in this study are the current ratio (X1), debt to asset ratio (X2), and profit growth (Y). The results of the study show that the current ratio variable has a negative effect on profit growth and the debt to asset ratio variable has no effect on profit growth.

Keywords: Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Profit Growth.

Abstrak. Produsen berbagai jenis makanan dan minuman di Jakarta, Indonesia bernama PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Perusahaan ini didirikan sebagai PT. Panganjaya Intikusuma pada 14 Agustus 1990, dan berganti nama menjadi Indofood Sukses Makmur pada 5 Februari 1994. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba baik secara parsial maupun silmutan pada PT. Indofood Sukses Makmur. Populasi dan Sampel penelitian ini adalah perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur periode 2016-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif statistik dan teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* (X1), *debt to asset ratio* (X2), dan pertumbuhan laba (Y). Hasil dari penelitian menunjukkan variabel *current ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dan variabel *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, Pertumbuhan Laba.

LATAR BELAKANG

Produsen berbagai jenis makanan dan minuman di Jakarta, Indonesia bernama PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Perusahaan ini didirikan sebagai PT. Panganjaya Intikusuma pada 14 Agustus 1990, dan berganti nama menjadi Indofood Sukses Makmur pada 5 Februari 1994.

Tujuan utama bisnis adalah untuk menghasilkan laba, yang dapat digunakan oleh mereka untuk meningkatkan produktivitas dan mempertahankan standar hidup mereka. Di Era Industri, kesuksesan ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan teknologi baru dalam bentuk fisik yang dapat diproduksi secara massal dan diproduksi secara efisien. Untuk berhasil dalam periode manufaktur modern, bisnis harus mampu menghasilkan barang dengan kualitas terbaik dengan harga yang mencerminkan kebutuhan konsumen untuk mencapai kesuksesan finansial dan pertumbuhan yang efektif.

Received Agustus 30, 2023; Revised September 18, 2023; Accepted Oktober 11, 2023

* Angelle Liany Riyanto, angelleliany10@gmail.com

Untuk menentukan apakah bisnis tertentu berhasil atau tidak, kinerja keuangan perusahaan harus dievaluasi dengan menganalisis catatan keuangannya. Variabel kunci untuk menentukan penentuan pertumbuhan laba adalah solvabilitas dan likuiditas. Dalam penelitian ini, likuiditas rasio yang relevan adalah rasio lancar (CR), sedangkan rasio solvabilitas yang relevan adalah rasio utang terhadap ekuitas (DAR).

Current Ratio (CR) menunjukkan beberapa usaha lancar besar yang memenuhi persyaratan lancarnya. Karena rasio aset lancar meningkat sehubungan dengan kewajiban lancar, demikian pula kemampuan bisnis untuk mengurangi kewajiban lancar.

Debt to Assets Ratio (DAR) adalah metrik analisis kuantitatif yang mengidentifikasi jumlah total aset yang tersedia untuk kreditur. Saat meminjam uang dari perusahaan, rasio hutang terhadap pendapatan meningkat, margin keuntungan meningkat, dan rasio hutang kartu kredit juga meningkat.

Pertumbuhan laba perusahaan merupakan faktor penting bagi bisnis. Faktor kunci dalam meningkatkan standar laba perusahaan adalah kemampuan manajemen untuk mempertahankan operasi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mendapatkan informasi lebih lanjut tentang bagaimana *Current ratio* dan *Debt ratio* saat ini berhubungan dengan pertumbuhan laba khususnya PT. Indofood yang bergerak di bidang *Food, Spices, and Beverage*. Oleh karena itu, penulis bersedia menggunakan topik latar depan sebagai bahan pendukung utama untuk judul ini, "**Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood Sukses Makmur.**"

KAJIAN TEORITIS

Uji hipotesis pertama (H1) yang menunjukkan bahwa variabel *current ratio* pengaruh negative signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan uji hipotesis kedua (H2) variabel *debt to assets ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang diolah pada (Ningsih & Utayani, 2020).

Uji Hipotesis pertama (H1) yang menunjukka bahwa variabel *current ratio* pengaruh negative signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan uji hipotesis kedua (H2) variabel *debt to assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang diolah pada (Lailatus Sa'adah, Mohammad Soedarman, Yazid, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif berdasarkan data statistik. Metode pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data statistik yang akurat untuk mengevaluasi hipotesis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2016 hingga 2022. Penelitian ini tidak ada sampel yang digunakan karena data yang diperoleh hanya berasal dari satu perusahaan yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2022. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel ketika orang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Bagian statistik deskriptif menjelaskan data untuk setiap variabel yang diuji sebelumnya. Selanjutnya disajikan Tabel IV.1 sebagai berikut mengenai variabel yang akan diuji:

1. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Tabel IV.1

Data *Current Ratio* Tahun 2016-2022

Tahun	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah)	Utang Lancar (Jutaan Rupiah)	<i>Current Ratio</i>	%
2016	28.985.443	19.219.441	1,51	151
2017	32.948.131	21.637.763	1,53	153
2018	33.272.618	31.204.102	1,07	107
2019	31.403.445	24.686.862	1,27	127
2020	38.418.238	27.975.875	1,37	137
2021	54.183.399	40.403.404	1,34	134
2022	54.876.668	30.725.942	1,78	178

Sumber: www.idx.co.id & www.indofood.com

Tabel IV.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 nilai *current ratio* sebesar 1,51. Pada tahun 2017, *current ratio* naik menjadi 1,53. Pada tahun 2018, *current ratio* turun menjadi 1,07. Pada tahun 2019 dan 2020, *current ratio* meningkat menjadi 1,27 dan 1,37. Pada tahun 2021, *current ratio* turun menjadi 1,34. Pada tahun 2022, *current ratio* naik menjadi 1,78.

2. *Debt to Asset Ratio*

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

Tabel IV.2
Data *Debt to Asset Ratio* Tahun 2016-2022

Tahun	Total Liabilitas (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	<i>Debt to Asset Ratio</i>	%
2016	38.233.092	82.174.515	0,47	47
2017	41.298.111	88.400.877	0,47	47
2018	46.620.996	96.537.796	0,48	48
2019	41.996.071	96.198.559	0,44	44
2020	83.998.472	163.136.516	0,51	51
2021	92.724.082	179.356.193	0,52	52
2022	86.810.262	180.433.300	0,49	49

Sumber: www.idx.co.id & www.indofood.com

Tabel IV.2 menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* pada tahun 2016 dan 2017 nilai yang sama sebesar 0,47. Pada tahun 2018, *debt to asset ratio* meningkat menjadi 0,48. Pada tahun 2019, *debt to asset ratio* turun menjadi 0,44. Pada tahun 2020, *debt to asset ratio* meningkat menjadi 0,51. Pada tahun 2021, *debt to asset ratio* naik menjadi 0,52. Pada tahun 2022, *debt to asset ratio* turun menjadi 0,49.

3. Pertumbuhan Laba

$$Pertumbuhan\ Laba = \frac{\text{laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun sebelumnya}}{\text{laba bersih tahun sebelumnya}}$$

Tabel IV.3
Data Pertumbuhan Laba Tahun 2016-2022

Tahun	Laba tahun sekarang (t) (Jutaan Rupiah)	Laba tahun sebelumnya (t-1) (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan Laba	%
2016	5.266.906	3.709.501	0,42	42
2017	5.097.264	5.266.906	-0,03	-3
2018	4.961.851	5.097.264	0,97	97
2019	5.902.729	4.961.851	1,19	119
2020	8.752.066	5.902.729	0,49	49
2021	11.203.585	8.752.066	0,29	29
2022	9.192.569	11.203.585	-0,18	-18

Sumber: www.idx.co.id & www.indofood.com

Tabel IV.3 memperlihatkan bahwa pertumbuhan laba tahun 2016 sebesar 0,42. Pada tahun 2017 turun menjadi -0,03. Pada tahun 2018-2019, pertumbuhan laba meningkat menjadi 0,97 dan 1,19. Pada tahun 2020, 2021 dan 2022, pertumbuhan laba menurun masing-masing sebesar 0,49, 0,29 dan -0,18.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data termasuk dalam analisis normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang ditunjukkan pada Tabel IV.

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.70014198
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.156
	Negative	-.195
Test Statistic		.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Tabel IV.4 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) diketahui sebesar $0,200 > 0,05$. Berdasarkan kriteria keputusan uji normalitas Kolmogorov-smirnov yang disajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi dan persyaratan normalitas dalam regresi terpenuhi.

2. Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas penelitian ini disajikan pada Tabel IV.5 ditinjau dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Toleransi.

Tabel IV.5

Hasil Uji Multikolonieritas

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Std. Error		Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	636.096	173.824			3.659	.022		
	Current Ratio	-1.791	.418	-.812		-4.290	.013	.993	1.007
	Debt to Asset Ratio	-7.011	3.488	-.381		-2.010	.115	.993	1.007

a. Dependent Variable: Pertumbuhan laba

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Tabel IV.5 Dasar keputusan uji multikolinearitas ini dapat dibentuk dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF. Berdasarkan tabel hasil koefisien pada bagian “*Colinearity Statistic*”, nilai *Tolerance* untuk variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) diketahui sebesar $0,993 > 0,10$. Sedangkan, nilai VIF untuk variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) adalah $1,007 < 10,00$. Kemudian, mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menghubungkan sisa nilai mutlak dengan variabel bebas. Hasil uji Glejser ditunjukkan pada Tabel IV.6.

Tabel IV.6
Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	97.136	91.459		1.062	.348
	Current Ratio	.044	.220	.089	.200	.851
	Debt to Asset Ratio	-1.850	1.835	-.451	-1.008	.370

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Pada Tabel IV.6 nilai signifikansi variabel *Current Ratio* adalah $0,851 > 0,05$ dan nilai signifikansi variabel *Debt to Asset Ratio* adalah $0,370 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi pada data dalam analisis ini dengan menggunakan uji Runs Test. Hasil Runs Test ditampilkan pada Tabel IV.

Tabel IV. 7
Uji Autokorelasi Runs Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	5.89919
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	4
Total Cases	7
Number of Runs	5
Z	.061
Asymp. Sig. (2-tailed)	.952

a. Median

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Tabel IV.7 menunjukkan skor Asymp. Sig. (2-tailed) 0,952 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan sebagai metode analisis data untuk menghasilkan hipotesis dalam penelitian ini. Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda ditunjukkan pada Tabel IV.8.

Tabel IV.8
Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	636.096	173.824		3.659	.022
	Current Ratio	-1.791	.418	-.812	-4.290	.013
	Debt to Asset Ratio	-7.011	3.488	-.381	-2.010	.115

a. Dependent Variable: Pertumbuhan laba

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Tabel IV.8, persamaan regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_1.CR + X_2.DAR + e$$

$$Y = 636,096 \alpha - 1,791 CR - 7,011 DAR$$

Berdasarkan persamaan regresi, dapat diinterpretasikan untuk masing-masing variabel:

1. Konstanta sebesar 636,096 menunjukkan bahwa jika tidak ada *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*, maka pertumbuhan laba pada periode berikutnya menjadi sebesar 636,096.
2. Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -1,791 memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan laba, karena pada tahun penelitian sempat mengalami pandemi Covid-19.
3. Koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* adalah sebesar -7,011 memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan laba, karena pada tahun penelitian sempat mengalami pandemi Covid-19.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi untuk penelitian ini disajikan pada Tabel IV.9.

Tabel IV.9
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.858	.786	22.90290

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Tabel IV.9 menunjukkan nilai R Square 0,858 atau 85%, menunjukkan adanya pengaruh secara silmutan antara X1 dan X2 terhadap Y sebesar 85% dan sisanya sebesar 15% dipengaruhi variabel lain.

2. Uji t

Dengan bantuan uji ini diketahui bahwa variabel bebas signifikan parsial (X1, X2, X3,... Xn) dari model regresi berpengaruh terhadap variabel intersep (Y). Studi saat ini menggunakan SPSS 25 sambil membandingkan hasil tabel dan hitung perhitungan.

Tabel IV.10 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	636.096	173.824		3.659	.022
	Current Ratio	-1.791	.418	-.812	-4.290	.013
	Debt to Asset Ratio	-7.011	3.488	-.381	-2.010	.115

a. Dependent Variable: Pertumbuhan laba
 Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Tabel IV.10 menunjukkan nilai koefisien regresi konstanta sebesar 636,096 dan nilai t sebesar -4,290 dengan nilai signifikansi 0,013 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen* sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi konstanta sebesar 636,096 dan nilai t sebesar -2,010 dengan nilai signifikansi 0,115 > 0,05, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen* sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.

3. Uji F

Jika nilai signifikan < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka variabel X1 berpengaruh variabel Y.

Jika nilai signifikan > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel IV.11 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12635.828	2	6317.914	12.045	.020 ^b
	Residual	2098.172	4	524.543		
	Total	14734.000	6			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan laba
 b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Tabel IV.11 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 12,045 dan bertanda positif dengan nilai signifikan $0,020 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil pengolahan data, terlihat bahwa nilai t hitung variabel *current ratio* sebesar $-4,290 > 0,05$ dan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki korelasi negatif yang signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dapat dibuktikan atau ditolak. Berdasarkan hipotesis, *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lailatus, Soedarman, 2022) bahwa *current ratio* pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan pengolahan data terlihat nilai t hitung variabel *debt to asset ratio* sebesar $-2,010 > 0,05$ dan nilai signifikansi sebesar $0,115 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Berdasarkan hipotesis, *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian (Leslie, 2021) yang menyatakan *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis ini menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai rasio $0,020 < 0,05$ dan nilai F tabelnya adalah 5,79 dan nilai F hitung adalah 12,045, yang berarti bahwa F hitung $>$ F tabel, dimana secara silmutan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian (Leslie, 2021) bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio* berpengaruh secara silmutan dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut hasil penelitian dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang tercatat di bursa efek Indonesia, rasio lancar perusahaan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022 berkisar $-4,290 > 0,05$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,013 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa rasio lancar memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadapnya.
2. Hasil penelitian yang dilakukan di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dari tahun 2016 hingga 2022 menunjukkan nilai t hitung variabel *debt to asset ratio* sebesar $-2,010 > 0,05$ dan nilai signifikan $0,115 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *debt to asset ratio* dengan pertumbuhan laba bersifat negatif dan tidak berhubungan.
3. Hasil penelitian PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022 bahwa memiliki nilai rasio $0,020 < 0,05$ dan nilai F tabelnya adalah 5,79 dan nilai F hitung adalah 12,045, yang berarti bahwa F hitung $>$ F tabel, dimana secara silmutan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Saran

Sebagai hasil dari penelitian ini, muncul saran untuk perusahaan, investor dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Manajemen harus mampu meningkatkan produktivitas perusahaan agar dapat menghasilkan laba. Hal ini dapat dilakukan dengan memaksimalkan seluruh aktivitas produksi yang disetujui, meningkatkan penjualan, dan menurunkan biaya operasional sehingga laba yang dihasilkan tidak hanya digunakan untuk membayar gaji karyawan.
2. Bagi investor
Sebelum melakukan investasi, calon investor sebaiknya memeriksa secara seksama laporan keuangan perusahaan tempat mereka mempertimbangkan untuk melakukan pembelian guna memahami keadaan keuangan perusahaan saat ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti disarankan untuk meningkatkan jumlah usaha yang memenuhi kriteria atau menggunakan usaha dengan populasi yang lebih besar kedepannya. Selain itu diharapkan mahasiswa selanjutnya dapat menggunakan jenis variabel bebas lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih berkualitas.

DAFTAR REFERENSI

- Almunawwaroh, M. (2022). Studi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(10), 4518–4522. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1199>
- Anwar. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Aprilia. (2020). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi PT. Smartfren Telecom TBK Tahun 2017 -2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15, 55 –61. <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.27852.2020>
- Ardhianto. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Quadrant
- Jenita, Herispon & Moh Suardi. (2022). Penerbit Azka Pustaka. In *Manajemen Keuangan Perusahaan*.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.
- Indonesia., I. A. (2018). PSAK Tentang Laporan Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. <http://stembia.ac.id/file/FA-2018-D17-Ajeng%20Suci%20Rstembia.pdf>
- Inna Indaryani, Maryono, A. B. S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13. <https://doi.org/10.23887/jap.v13i02.50911>
- Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis, Teori, Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Istiqomah, N. A. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5109/5125>
- Kalsum. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6846>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lailatus Sa'adah, Mohammad Soedarman, Y. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*. <https://doi.org/10.25139/jaap.v6i1.4325>
- Majid. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Total*

Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Utama Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2016. Jurnal Penelitian. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=HHwSrgEAAAAJ&citation_for_view=HHwSrgEAAAAJ:UebtZRa9Y70C

- Mediyana Lukman & Kusumaningtyas. (2018). Penerbit PT Bumi Aksara. In *Keuangan Korporat: Teori dan Praktik Indonesia*.
- Ningsih, S. R., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 9(1)*, 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3066>
- Purba, & Dewi Suryani. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, Yayasan Kita Menulis.
- Rini Aisyah, R. N. W. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2019. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan, 02*. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no1.74>
- Septiana. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sujawerni. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sulbahri, Rifani. A. (2020). Pengaruh Sales (penjualan) dan *Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba. Journal Management, Business, and Accounting, Vol 19 (2)*, 199–217. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i2.937>